BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek penelitian yang penulis lakukan bertempat di CV.AMADDA yang meliputi sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan deskripsi tugas.

3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Di awal tahun 2010 *project* pembangunan properti di Bandung khususnya apatemen berkembang pesat, hingga menjadi tren investasi yang tengah naik daun.Begitu banyak investor yang tertarik untuk mulai memiliki aset dalam bentuk apartemen. Hal tersebut dikarenakan kenaikan harga apartemen yang terus mengalami kenaikan, terlihat di tahun 2012 harga unit-unit apartemen di beberapa wilayah strategis Bandung seperti Ciumbuleuit, Dago (Bandung utara), dan Jatinangor (Bandung Timur) naik hingga dua kali lipat, dan masih mengalami kenaikan hingga tahun 2014 ini. Pembangunan properti pun menjamur hingga ke wilayah lainnya.

Melihat perkembangan pasar ini, bukan mustahil kalau para investor yang mulai tergiur mengambil atau menambar properti sebagai investasi. Menagkap peluang ini CV. AMADDA membuat lini usaha sebagai jasa *agent property* dan jasa *furnishing.*

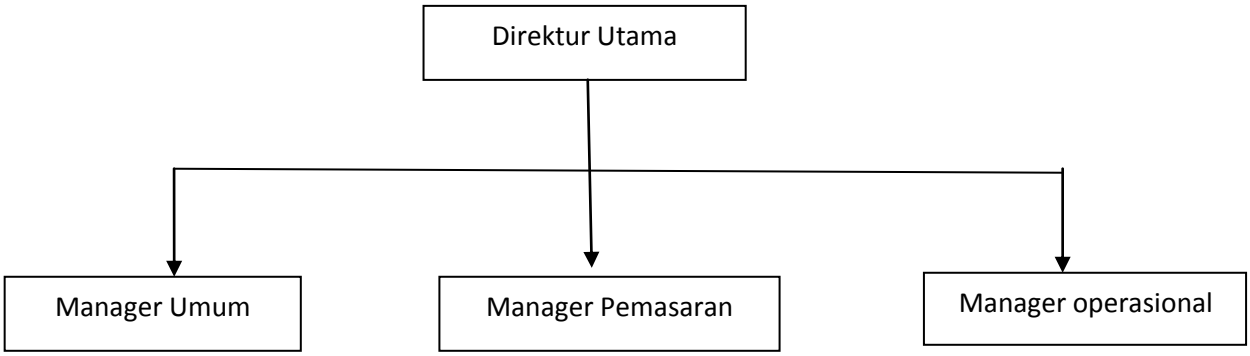
3.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

Visi dari CV. AMADDA adalah menjadi penyedia jasa penjualan properti (agent) dan pembuatan interior (furnishing) terdepan, handal, cepat, dan terpercaya.

Adapun misi dari CV.AMADDA ialah sebagai berikut :

1. Meningkatkan mutu pelayanan di bidang properti dan interior
2. Menyediakan informasi lengkap tentang properti di wilayah Bandung dan sekitarnya
3. Membuat inovasi design interior

3.1.3 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 3.1 Struktur Organisasi CV. AMADDA

3.1.4 Deskripsi Tugas

Adapun deskripsi tugas kerja pada bagian-bagian pihak yang terkait adalah sebagai berikut :

1. Direktur utama

   Mengawasi semua kegiatan yang dilakukan dalam perusahaan. Menerima dan memeriksa laporan-laporan dari setiap bulannya.

2. Manager umum
    a. Merencanakan strategi implementasi atas kebijakan perusahaan secara menyeluruh agar dapat dijalankan secara optimal.
    b. Memonitor pelaksanaan kebijakan dan strategi perusahaan serta memastikan kelancaran pelaksanaannya agar dapat berjalan secara maksimal dan tepat
    c. Mengontrol dan mengevaluasi implementasi strategi
3. Manager Pemasaran
    a. Menentukan harga jual produk yang akan dilaunching
    b. Menentukan sistem promosi
    c. Menganalisa dan mengembangkan strategi marketting untuk meningkatkan jumlah pelanggan dan area sesuai dengan target yg ditentukan.
4. Manager Operasional
    a. Bertanggung jawab terhadap proses produksi operasional di CV. AMADDA
    b. Mengawasi segala kebutuhan operasional di CV. AMADDA
    c. Bertanggung jawab terhadap jalannya operasional di CV. AMADDA
    d. Mengawasi jalannya proses operasional di CV. AMADDA

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian terdiri dari dua metode yaitu pengumpulan data dan metode pendekatan dan pengembangan sistem.

3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang penulis gunakan menggunakan metode *deskriptif*. Metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskriptif, atau gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan atau fenomena yang diselidiki.

3.2.2 Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Berikut ini penjelasan mengenai data primer dan data sekunder.

3.2.2.1 Sumber Data Primer (Wawancara, Observasi, Kuesioner)

Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh penulis secara langsung melalui objek penelitian, yaitu dengan cara observasi, wawancara, mengamati dan mencatat.

1. Observasi

   Observasi ialah suatu cara untuk mengumpulkan data dengan melakukan penelitian secara langsung ke tempat penelitian untuk mengamati dan pencatatan terhadap peristiwa yang sedang diselidiki pada objek penelitian. Penulis melakukan observasi langsung ke CV. AMADDA.

2. Wawancara

Suatu cara pengumpulan data melalui tanya jawab secara langsung antara peneliti (pengumpul data) dengan responden (sumber data), dalam hal ini responden yang penulis wawancara adalah bagian manager pemasaran.

3.2.2.2 Sumber Data Sekunder (Dokumentasi)

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

3.2.3 Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

3.2.3.1 Metode Pendekatan Sistem

Metode pendekatan sistem yang dipakai penulis adalah dengan menggunakan metode berorientasi objek atau *object oriented.* Pendekatan berorientasi objek merupakan paradigma pemrograman yang berorientasi kepada objek. Semua data dan fungsi di dalam paradigma ini dibungkus dalam kelas-kelas atau objek-objek.

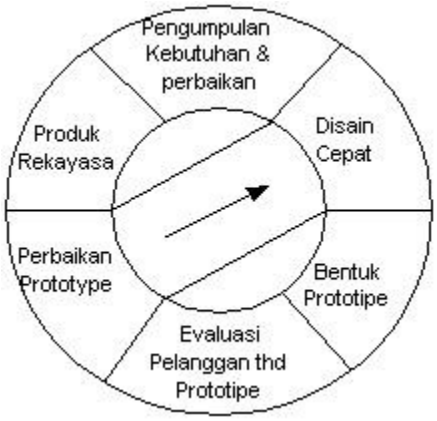
Pendekatan berorientasi objek dilengkapi dengan alat-alat (*tools*) dan teknik-teknik yang dibutuhkan dalam pengembangan sistem.

3.2.3.2 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan penulis menggunakan metode *prototype*. Metode *prototype* dapat memberikan gambaran atau ide bagi seorang analis sistem untuk menyajikan gambaran secara lengkap.

Proses pengembangan sistem seringkali menggunakan pendekatan *prototype*. Metode ini sangat baik digunakan untuk menyelesaikan masalah

kesalahpahaman antara *user* dan analis yang timbul akibat *user* tidak mampu mendefinisikan secara jelas kebutuhannya (Mulyanto, 2009).



Secara umum model *prototype* dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 3.2 Metode *Prototype*

Tahapan metode *Prototype :*

1. Pengumpulan kebutuhan dan perbaikan

   Menetapkan segala kebutuhan untuk pembangunan sistem.

2. Desain cepat

   Tahap penerjemahan dari keperluan atau data yang telah dianalisis ke dalam bentuk yang mudah dimengerti user.

3. Bentuk *prototype*

   Menerjemahkan data yang telah dirancang ke dalam bahasa pemrograman (contoh program atau setengah jadi).

4. Evaluasi

   Program diuji oleh pelanggan

5. Perbaikan *prototype*

   Perbaikan program yang sudah jadi, sesuai kebutuhan konsumen. Kemudian dibuat kembali dan di evaluasi kembali sampai semua kebutuhan terpenuhi.

6. Produk rekayasa

   Program yang sudah jadi dan seluruh kebutuhan user terpenuhi.

3.2.3.3 Alat Bantu Analisis dan Perancangan

Sesuai dengan metode pendekatan sistem yang digunakan yaitu metode berorientasi objek, maka penulis memakai pemodelan dengan notasi UML (*Unified Modeling Language)*. Aplikasi yang dipakai penulis untuk membangun pemodelan dengan UML adalah aplikasi Dia. Berikut merupakan beberapa diagram yang digunakan oleh penulis, yaitu :

1. **Diagram Use Case**

   Diagram *Use Case* mendeskripsikan sebuah interaksi antara satu atau lebih aktor dengan sistem informasi yang dibuat. Syarat penamaan pada *use case* adalah penamaan pada *use case* ialah nama didefinisikan sesimpel mungkin dan dapat dipahami. Komponen *use case* terdiri dari aktor dan *use case*.

2. **Diagram Activity**

   Diagram *Activity* menggambarkan aliran kerja atau aktivitas dari sebuah sistem atau proses bisnis.

3. **Diagram Sequential**

   Diagram *sequential* menggambarkan kelakuan objek pada *use case* dengan mendeskripsikan waktu hidup objek dan informasi yang dikirimkan dan diterima antar objek. Untuk menggambarkan diagram sekuen maka harus diketahui objek-objek yang terlibat dalam sebuah *use case* beserta metode-metode yang dimiliki kelas yang diinstansiasi menjadi objek itu.

4. **Diagram Class**

Diagram *class* menggambarkan struktur sistem dari segi pendefinisian kelas-kelas yang akan dibuat untuk membangun sistem. Kelas memiliki atribut dan metode atau operasi. Kelas-kelas yang ada pada struktur sistem harus dapat melakukan fungsi-fungsi sesuai dengan kebutuhan sistem.

5. **Diagram Component**

   Diagram Component menggambarkan ketergantungan diantara kumpulan komponen dalam sebuah sistem. Diagram komponen fokus pada komponen sistem yang dibutuhkan dan ada di dalam sistem.

3.2.4 Pengujian Software

Pengujian software ditujukan untuk menemukan kesalahan-kesalahan pada sistem dan memastikan sistem yang dibangun telah sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Pengujian merupakan bagian yang penting dalam siklus pembangunan perangkat lunak. Pengujian sistem itu sendiri bertujan untuk menjamin bahwa perangkat lunak yang dibangun memiliki kualitas yang handal, yaitu mampu mempresentasikan kajian pokok dari spesifikasi analisis, perancangan dan pengkodean dari perangkat lunak itu sendiri.

Rancangan pengujian menggunakan metode pengujian *black-box*. Pengujian dengan metode ini menitik beratkan pada fungsi sistem. Fungsi pengujian *black-box* untuk menemukan kesalahan dalam kategori sebagai berikut :

1. Fungsi yang tidak benar atau hilang
2. Kesalahan antar muka (*interface*)
3. Kesalahan dalam struktur atau akses *database eksternal*

4. Kesalahan kinerja
5. Inisiasi dan kesalahan terminasi

3.3 Analisis Sistem Yang Berjalan

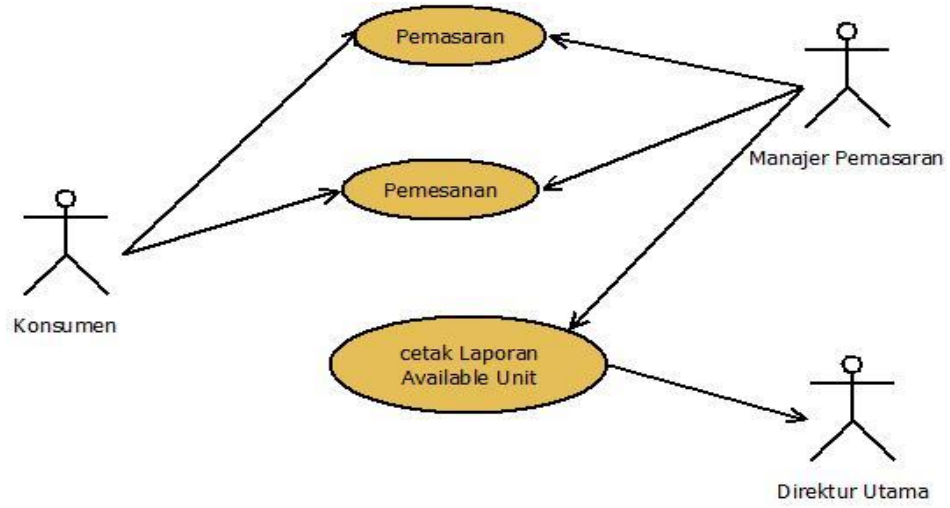
Sebelum merancang sebuah sistem, sebaiknya melakukan analisis sistem yang sedang berjalan. Analisis sistem merupakan suatu ilmu yang digunakan untuk memecahkan masalah dengan menggunakan beberapa tindakan. Analisis terhadap sistem yang berjalan dimaksudkan untuk mempelajari secara seksama sistem pemasaran dan pemesanan di CV. AMADDA. Sehingga mampu memberikan rekomendasi untuk perusahaan mengenai pengembangan atau sistem informasi yang baru.

3.3.1 Analisis Prosedur yang Berjalan

Pada analisis prosedur harus diketahui prosedur yang sedang berjalan untuk perancangan sistem yang akan diusulkan. Analisis prosedur berfungsi juga untuk mengetahui permasalahan yang ada di sistem yang sedang berjalan sehingga dapat didefinisikan secara jelas.

3.3.1.1 Use Case Diagram

Use case berisi tentang apa yang dilakukan oleh sistem atau apa yang terjadi pada sistem. Adapun *use case* dari Sistem Informasi Pemasaran dan Pemesanan yang sedang berjalan di CV. AMADDA adalah sebagai berikut :



Gambar 3.3 Use case Sistem Pemasaran dan Pemesanan yang Berjalan

Dari *use case* diatas terlihat sistem yang sedang berjalan di CV. AMADDA dalam proses pemasaran dan pemesanan unit. Dari *use case* diatas terdapat 3 (tiga) aktor yang berperan didalamnya, yaitu konsumen, manajer pemasaran, dan direktur utama. Didalam sistem tersebut mekanisme yang berjalan adalah *use case* pemasaran, *use case* pemesanan, dan *use case* cetak laporan available unit.

3.3.1.2 Sekenario Use Case

Sekenario *use case* digunakan untuk menganalisa sekenario yang akan digunakan pada fase-fase selanjutnya dengan melakukan penilaian terhadapat sekenario tersebut. Adapun tahapan sekenario dari *use case* yang berjalan di CV. AMADDA, yaitu :

1. Sekenario Use Case Pemasaran yang berjalan

No Use Case : 1

Nama Use Case : Pemasaran

Aktor : Pengunjung

Deskripsi : Melakukan Pemasaran Unit

Tabel 3.1 Tabel Skenario *Use Case* Pemasaran

No	Aktor	Sistem
1		Mencetak brosur pemasaran *available unit*
2		Menyebarkan brosur
3		Mengadakan pameran dan *open booth* di beberapa mall dan tempat wisata
4	Menerima brosur	
5		Memberikan informasi syarat-syarat pemesanan
6	Menerima Informasi syarat-syarat pemesanan	

2. Sekenario Use Case Pemesanan yang Berjalan

No Use Case : 2

Nama Use Case : Pemesanan

Aktor : pengunjung

Deskripsi : Melakukan Pemesanan Unit

Tabel 3.2 Tabel Skenario *Use Case* Pemesanan

No	Aktor	Sistem
1	Memilih unit yang akan dipesan	
2		Mengecek ketersediaan unit
3		Memberikan informasi ketersediaan unit, syarat pemesanan dan harga unit
4	Menerima informasi ketersediaan unit dan harga unit	
5	Memberikan syarat-syarat pemesanan	
6	Memberikan Booking Fee	
7		Menyimpan data pemesan dan unit *booked*
8		Mencetak struk pembayaran
9	Menerima struk pembayaran	

3. Sekenario Use Case Cetak Laporan *Available Unit*

No Use Case : 3

Nama Use Case : Cetak Laporan *Available Unit*

Aktor 1 : Manajer Pemasaran

Aktor 2 : Direktur Utama

Deskripsi : Melakukan Pemesanan Unit

Tabel 3.3 Tabel Skenario *Use Case* Cetak Laporan *Available Unit*

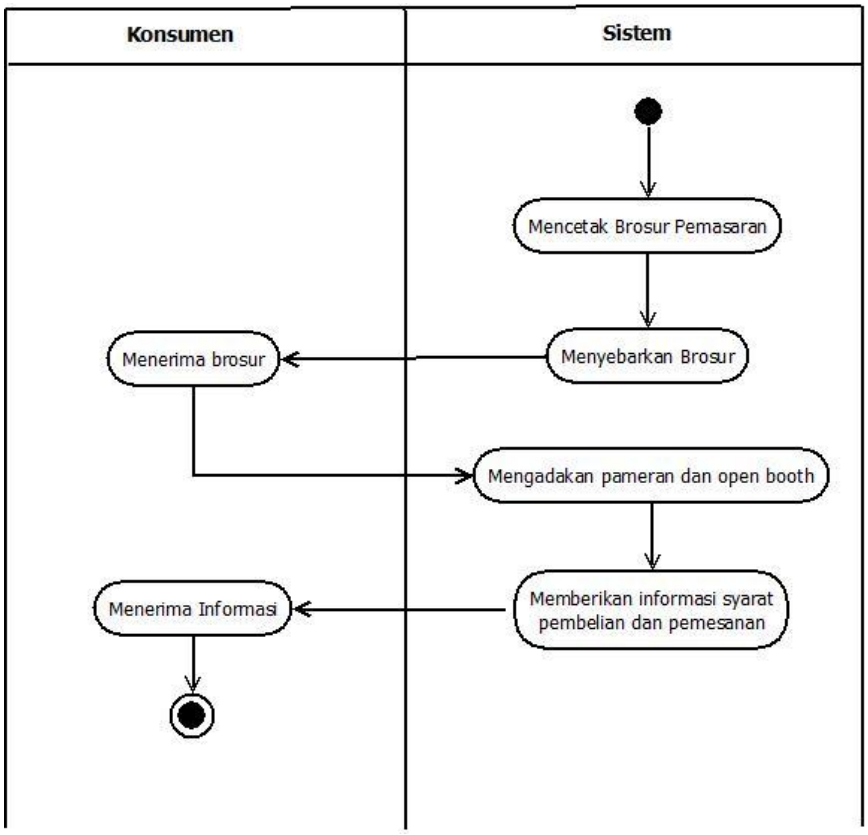
No	Aktor 1	Aktor 2	Sistem
1	Melakukan pembuatan laporan unit yang terjual dan unit tersedia		
2			Menyimpan data laporan unit terjual dan unit tersedia
3		Menerima laporan	

3.3.1.3 Activity Diagram

Activity diagram digunakan untuk menggambarkan kegiatan-kegiatan yang ada di dalam suatu sistem. Adapun aktivitas-aktivitas pemasaran dan pemesanan di CV. AMADDA yang berjalan saat ini adalah sebagai berikut :

1. Activity Diagram Pemasaran yang sedang Berjalan

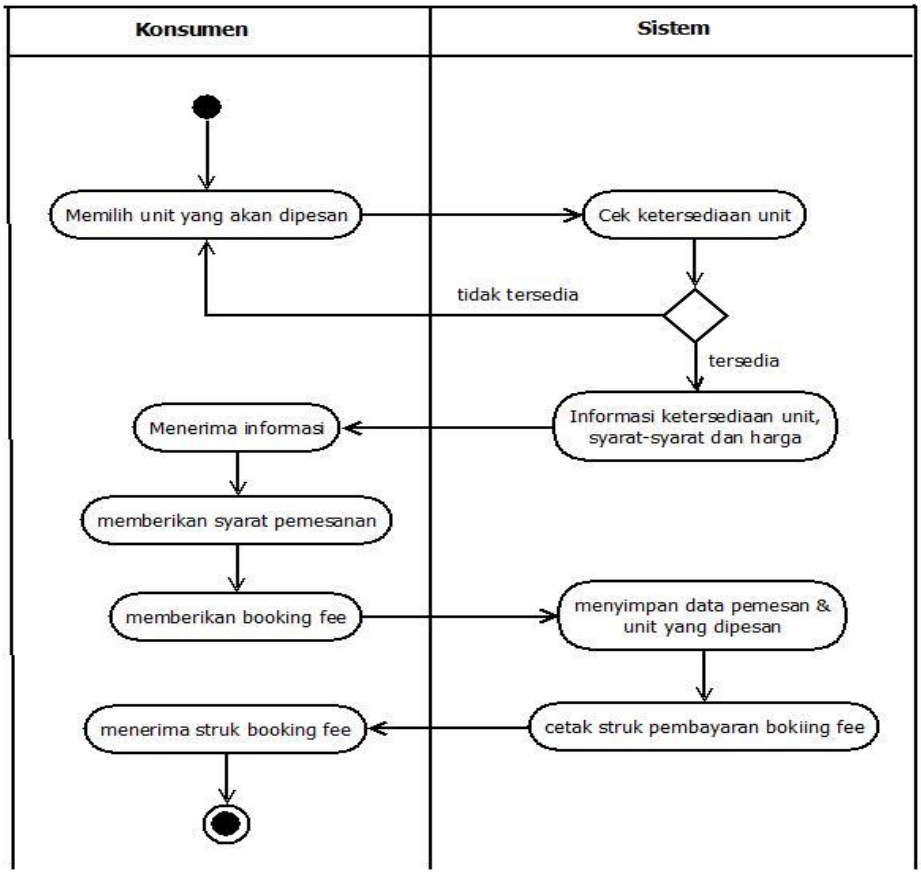
Sistem pemasaran yang sedang berjalan di CV.AMADDA dilakukan dengan cara pembagian brosur-brosur ke mall-mall, *open booth* di tempat-tempat wisata atau dengan membuka pameran-pameran.



Gambar 3.4 *Activity Diagram* Pemasaran yang Berjalan

2. Activity Diagram Pemesanan yang Sedang Berjalan

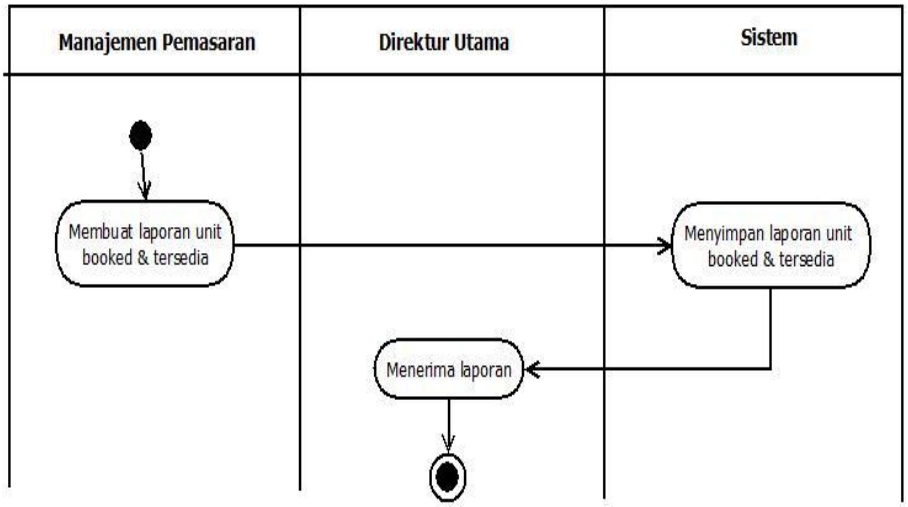
Proses pemesenan yang sedang berjalan dimulai dari konsumen yang memilih unit yang akan dipesan. Sistem yang ada akan mengecek ketersediaan unit. Setelah ada kesepakatan mengenai syarat-syarat pemesanan, konsumen memberikan booking fee. Dengan *booking fee* yang diberikan maka unit tersebut menjadi hak konsumen. Struk bukti pembayaran menjadi bukti sah kepemilikan sementara unit sampai pembayaran lunas sesuai jangka waktu yang ditentukan.



Gambar 3.5 *Activity Diagram* Pemesanan yang Berjalan

3. Activity Diagram Cetak Laporan Available Unit

Laporan *Available Unit* dibuat oleh Manajer Pemasaran untuk mengetahui unit yang masih tersedia, unit yang berstatus *booked*, dan unit yang sudah terjual. Laporan tersebut diberikan kepada Direktur Utama setiap bulannya.



Gambar 3.6 *Activity Diagram* Cetak Laporan *Available Unit*

3.3.2 Evaluasi Sistem yang Sedang Berjalan

Adanya evaluasi sistem yang sedang berjalan adalah untuk memperoleh solusi terbaik terhadap perubahan sistem menjadi lebih baik. Evaluasi ini dilakukan setelah tahap proses analisis sistem yang sedang berjalan. Berdasarkan analisis sistem dan hasil wawancara yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa :

Tabel 3.4 Evaluasi Sistem yang Sedang Berjalan

No	Permasalahan	Bagian	Solusi
1	Proses pemasaran cukup memakan biaya dan waktu karena harus dilakukan dengan cara menyebarkan brosur ataupun dengan *open*	Manajer Pemasaran	Membuat Sistem informasi berbasis *website* untuk mempermudah proses promosi tanpa mengeluarkan banyak

	booth. Dengan demikian jangkauan pemasaran sangat terbatas		biaya dan waktu tetapi mampu menjangkau area promosi yang lebih luas.
2	Proses penyimpanan diinput secara manual sehingga banyak kemungkinan hilangnya atau tidak tercacatnya data pemasaran	Manajer Pemasaran	Dalam aplikasi berbasis *website* yang diusulkan terdapat database-database yang berguna menyimpan data-data pemasaran dan pemesanan
3	Sulit pelanggan untuk mengecek dan mencari info mengenai unit yang di pesannya	Pelanggan	Membuat aplikasi berbasis *website* dengan memberikan kemudahan bagi pelanggan untuk melihat unit yang tersedia beserta info-infonya